

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online

Wilayah: Kabupaten Klaten

Halaman 20

401 Lurah dan Kades Dapat Nmax

KLATEN—Sebanyak 401 lurah serta kepala desa (kades) bakal mendapatkan sepeda motor operasional baru, Yamaha Nmax, pada akhir 2019 ini.

Taufiq Sidik Prakoso
redaksi@solopos.co.id

Pengadaan sepeda motor operasional lurah dan kades tersebut bersamaan dengan pengadaan sepeda motor operasional 26 kasi trantib Kecamatan. Tipe kendaraan operasional kasi trantib yakni Honda

Supra X 125. Dana untuk pengadaan 427 sepeda motor operasional lurah, kades, serta kasi trantib itu bersumber dari APBD Perubahan 2019 dengan pagu anggaran Rp11,9 miliar.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Klaten, M. Himawan Purnomo, mengatakan pengadaan kendaraan operasional untuk 10 lurah dan 391 kades itu guna peremajaan sepeda motor operasional lama. Selama ini, sepeda motor operasional lurah dan kades bertipe Suzuki Titan dari pengadaan pada 2012 lalu. Sementara, sepeda motor untuk kasi trantib merupakan fasilitas baru. "Tentu tujuan ada kendaraan

operasional baru itu bermuara pada optimalisasi pelayanan ke masyarakat," jelas Himawan saat berbincang dengan *Espos*, Senin (30/9).

Himawan memperkirakan sepeda motor operasional lurah serta kades setelah kades terpilih hasil pemilihan kades (pilkades) serentak Rabu (9/10) mendatang dilantik. "Asumsi kami nanti setelah pelantikan semuanya sudah klir. Namun, untuk kepastian penyerahannya menunggu petunjuk lebih lanjut," kata Himawan.

Kabid Aset BPKD Klaten, Aris Pramana, membenarkan pagu anggaran untuk

pengadaan sepeda motor operasional itu sekitar Rp11,9 miliar dari APBD Perubahan. Saat ini, proses pengadaan sudah rampung. Pemkab menunggu faktur pajak serta pemasangan pelat nomor.

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Klaten, Ronny Roekmito, mengatakan Pemkab menerima usulan dari para kades agar sepeda motor operasional lama tetap berada di kantor desa. Sepeda motor operasional lama diusulkan untuk para sekretaris desa (sekdes) yang selama ini belum mendapatkan sepeda motor operasional. "Terkait permintaan itu, kami lihat

dulu dari sisi aset hingga kelayakannya seperti apa. Ini juga tergantung kebijakan dari bupati," kata Ronny.

Ronny berharap dengan sepeda motor operasional baru, lurah dan kades bisa meningkatkan kinerja mereka. "Dengan fasilitas yang baik ini, kami harapkan kades bisa memberikan imbal balik prestasi dengan kinerja mereka," jelas dia.

► Pengadaan sepeda motor operasional lurah dan kades bersamaan dengan pengadaan sepeda motor operasional 26 kasi trantib Kecamatan.

► Dengan sepeda motor operasional baru, lurah dan kades diminta bisa meningkatkan kinerja.